

RINGKASAN

EFFENDI, Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada Dinas Perikanan Sumatera Utara, di bawah bimbingan (Bapak Drs. H. Adlan Makmur Nasution, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Isnaniah laili KS selaku pembimbing II).

Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang melakukan pengolahan transaksi yang dibutuhkan serta memberikan dukungan informasi dan dukungan untuk pimpinan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang memungkinkan pimpinan organisasi untuk mendapatkan informasi di bidang perencanaan, kegiatan operasional dan pengawasan dengan mutu informasi yang berkualitas antara lain tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Peranan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan merupakan kunci pokok sistem informasi manajemen untuk menunjang para pimpinan ataupun para pemakai jasa layanan informasi dalam proses pengambilan keputusan.

Pada waktu penjajahan Belanda Dinas Perikanan ini masih bernama Land Bow, dan sesudah kemerdekaan tahun 1945 dibentuklah Jawatan Pertanian dimana pada waktu itu

terdapat seksi perikanan darat. Di dalam jawatan pertanian ini terdapat seksi-seksi antara lain :

- Seksi Perikanan Darat
- Seksi Perikanan laut
- Seksi Kehewanan
- Seksi Perkebunan Rakyat
- Seksi Kehutanan

Pada tanggal 13 Maret 1974 No. 219/1974 tentang Pengaturan Dinas Perikanan Darat dan Dinas Perikanan Laut Propinsi Sumatera Utara ke dalam satu Dinas daerah yang dinamakan Dinas Perikanan Daerah Propinsi Sumatera Utara.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengatasi masalah tersebut di atas penulis menguraikan metode analisis yang bersifat deskriptif dan deduktif. Sebagai tindakan perbaikan, beberapa saran dapat diajukan sebagai pedoman bagi pimpinan demi kemajuan usahanya antara lain :

1. Agar pengolahan data menjadi informasi tidak memakan waktu yang lama, biaya yang besar dan keterlambatan mengkomunikasikan informasi yang dihasilkan, organisasi harus dapat menetapkan batas persentase kesalahan, sehingga mutu pekerjaan dapat segera dinilai.

2. Sistem informasi sebaiknya diawasi oleh satu tim, namun demikian setiap pimpinan sebagai "key user information" hendaknya mengadakan kontrol secara priodik terhadap sistem informasi tersebut.
3. Pemimpin harus mendapatkan bawahan yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kemampuan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dengan demikian pemimpin tidak perlu menangani masalah yang ditangani oleh bawahan, sehingga waktu, tenaga dan pimpinan dapat lebih diarahkan untuk perkembangan organisasi.
4. Sarana dan prasarana haruslah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat menghasilkan informasi manajemen yang efektif.
5. Mengadakan peningkatan pegawai yang berlatar belakang teknis perikanan, sehingga sesuai dengan beban kerja yang ada.